

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU TENTANG PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI KB SUNTIK TIGA BULAN MEDROXY PROGESTERON
ACETATE (DMPA) DI KLINIK JULIANA DALIMUNTE
TAHUN 2019**

Oleh :

Sri Ilawati¹

¹Dosen Akademi Kebidanan Hafsyah Medan
Jl. Letda Sujono No. 241 F Medan 20225
Email : sriilawati468@gmail.com

Kontrasepsi suntikan adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis kb suntik ini diindonesia semakin banyak dipakai karna kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relative murah dan aman. Sebelum disuntik, kesehatan ibu harus diperiksa dulu untuk memastikan kecocokannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan medroxy progesteron acetate (dmpa) di klinik Juliana Dalimunte medan tahun 2019. Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu gambaran dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*Accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

Setelah dilakukan penelitian dari 40 responden bahwa mayoritas umur 20-30 sebanyak 26 (62,5%) responden di klinik Juliana Dalimunte, dan dari 29 responden (72,5%) yang memiliki pengetahuan baik adalah 23 responden (85%) diantaranya bersikap positif dan 4 responden (15%) bersikap negatif. Dari 11 responden (27,5%) responden yang berpengetahuan kurang adalah sebanyak 6 responden (46%) bersikap positif dan 7 responden (54%) adalah bersikap negatif.

Berdasarkan uji *chi-square* menyatakan bahwa hasil dengan $df = 1$ (13,976) dan nilai $\alpha = 0,05 > p(\text{value}) = 0,001$ maka H_0 diterima, berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan dengan sikap ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan di Klinik Juliana Dalimunte

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Ibu, KB Suntik Tiga Bulan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keluarga Berencana merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk.

Saat ini hampir 60% ibu di seluruh dunia menggunakan kontrasepsi sebagai pilihan untuk mencegah kehamilan. Dan kontrasepsi hormon merupakan kelompok kontrasepsi yang pemakaiannya berada pada urutan ketiga di seluruh dunia. Salah satu jenis kontrasepsi hormonal adalah kontrasepsi suntik. Terdapat dua jenis kontrasepsi suntik yang digunakan, pertama adalah *depot medroxy progesteron acetate* (DMPA), dipasarkan dengan nama depo provera dan yang kedua adalah *norethisterone oenanthate* (NETEN) . *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia diperkirakan 80 juta atau 34,2% dari pasangan yang berisiko hamil. Di Amerika Serikat jumlah pengguna kontrasepsi suntik sebanyak 30%. Prevalensi penggunaan kontrasepsi dinegara maju seperti jauh lebih tinggi dari pada di Negara berkembang (<http://semuatentangkebidanan>)

Kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan Ibu salah satunya KB suntik, disebabkan karena aman, efektif, sederhana dan murah. KB suntik mempunyai efek samping seperti amenorea (30%), spotting atau bercak darah dan menoragia seperti halnya dengan kontrasepsi hormonal lainnya serta keluhan mual, sakit kepala (< 1-17%), galaktorea (90%), perubahan berat badan (7-9%) (androskripsi.blogspot.com)

Pemakai KB suntik mengeluh tidak mengalami menstruasi pada 3 bulan

setelah suntikan pertama dan 1/3 dari 115 orang pemakai alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan mengalami perdarahan tidak teratur dan spotting (bercak perdarahan). Siklus menstruasi yang tidak teratur dalam pemakaian KB suntik 3 bulan pertama akan kembali teratur dalam waktu 6 bulan sampai 1 tahun. Efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan metode kontrasepsi KB suntik 3 bulan seringkali menimbulkan kecemasan dalam diri akseptor. Sebagian besar aksptor tidak siap menghadapi perubahan atau efek samping yang ditimbulkan dari metode kontrasepsi KB suntik 3 bulan (Yohana, 2011, hal : 285).

Dalam suatu penelitian internasional besar, alasan medis yang paling lazim untuk penghentian Depo Provera pada dua tahun pertama penggunaan adalah karena adanya peningkatan berat badan yaitu sebesar 2,1 % dari seluruh alasan penghentian.

Amenorea sebesar 3,5 %, mual muntah 1,9% , pusing 1,8% dan penyebab lainnya 0,7% (BPS Jawa Timur.2006).

Menurut hasil Susenas BKKBN tahun 2002 presentase ibu yang pernah menggunakan alat KB sebanyak 68,93 %, sedangkan presentase ibu yang sedang menggunakan alat/ cara KB (peserta KB aktif) sebesar 54,19 % dan hampir separuh dari jumlah tersebut yaitu 49,09 % menggunakan KB suntik. Sedangkan menurut Susenas 2006 Jawa Timur, jumlah peserta KB suntik adalah 59,53 %, sementara untuk Kediri presentasinya 56,56% dari semua jenis kontrasepsi yang digunakan. Dan prosentase ini terus meningkat dari tahun-tahun sebelumnya (kti-akbid.blogspot.com).

Metode kontrasepsi suntik merupakan salah satu cara KB yang efektif, terpilih dan banyak jumlah penggunaannya, namun

masih banyak juga didapatkan akseptor kontrasepsi suntik yang mengalami efek samping sehingga para akseptor mengalami kekhawatiran, kecemasan yang berlebihan, sehingga sebaiknya sebelum menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan akseptor harus mengetahui dan memahami tentang efek samping yang ditimbulkannya sehingga tidak menimbulkan *drop out* bagi akseptor kontrasepsi suntik (<http://semuatentangkebidanan.blogspot.com>).

Penelitian di Kediri desa Toyoresmi Tahun 2008, jumlah peserta kontrasepsi suntik adalah 284 orang dan 231 orang diantaranya memakai kontrasepsi suntik 3 bulanan. Dari 25 orang akseptor yang ditanya, 21 orang mengalami perubahan berat badan sejak pertama kali menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulanan dan 4 orang akseptor lainnya tidak mengalami perubahan apapun (blogspot.com)

Jumlah Ibu di Kota Sumatra utara pada tahun 2011 yang menggunakan alat kontrasepsi suntik tiga bulan adalah 71,84% (124,337 PUS), dengan tingkat prevalensi kejadian amenorea sebanyak 4.6% dari 71,84% akseptor KB, sebanyak 2,6% mengalami perubahan berat badan, dan mengalami efek samping lainnya 2,8% (Dinkes Poivinsi Sumatra Utara, 2011).

Jumlah Ibu di Kota Medan pada tahun 2011 yang menggunakan alat kontrasepsi suntik KB tiga bulan adalah 71,50% (15.708 PUS) (Dinkes Provinsi Sumatra Utara, 2011).

Berdasarkan survey awal di klinik Juliana Dalimunte Medan pada tgl 12 januari Tahun 2014 dari 10 orang Ibu yang menggunakan alat kontrasepsi KB suntik

3 bulan *depot medroxy progesteron acetate* (DMPA) terdapat 4 orang PUS mengetahui tentang pemakaian alat kontrsepsi 3 bulan mulai dari efektifitas hingga efek samping alat kontrasepsi KB 3 bulan, dan 6 orang Ibu tidak mengetahui tentang pemakaian alat kontrasepsi 3 bulan, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Suntik Tiga Bulan *Depot Medroxy Progesterone Acetate* (DMPA) di Juliana Dalimunte Tahun 2019.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, sehingga penulis merumuskan permasalahan “ Adakah Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Suntik Tiga Bulan Depot Medroxyprogesteron Acetate (DMPA) diklinik Juliana Dalimunte Tahun 2019 ?”

Manfaat Penelitian

Bagi Responden

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan alat kontrasepsi KB Suntik Tiga Bulan.

Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengetahuan dan wawasan terhadap metode penelitian serta mampu mengaplikasikan dalam rangka praktik dan sebagai data dasar untuk penelitian lanjut yang berkaitan dengan kontrasepsi.

Bagi Institusi

Menambah jumlah dan variasi referensi mengenai Hubungan Pengetahuan tentang KB suntik sebagai bahan

informasi yang dijadikan ilmu yang didapatkan dalam meningkatkan perkembangan ilmu kesehatan secara nyata khususnya mengenai kontraepsi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif korelasi, dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. penelitian ini dilakukan pada bulan September samapai November 2019. populasi penelitian ini adalah keseluruhan Ibu yang Menggunakan Alat kontrasepsi KB Suntik Tiga bulan di Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019 sebanyak 40 orang dengan kriteria:

1. Ibu yang menjadi akseptor KB suntik tiga bulan di Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019 .
2. Ibu bisa membaca dan menulis bahasa Indonesia.
3. Ibu bersedia menandatangani *informed consent* (persetujuan responden).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Peneliti ini bersifat deskriptif korelasi dengan menggunakan data primer, yang mana data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden berdasarkan hasil pengisian kuisisioner.

Pada waktu pengambilan data responden diberikan kejelasan terlebih dahulu mengenai tujuan serta diminta kesediaanya untuk dijadikan sebagai sample peneliti. Kemudian sample diminta mengisi sendiri kuisisioner yang telah disediakan untuk diperoleh data tentang identitas dan pengetahuan (Riduan, 2009, hal : 69).

Untuk mengetahui hubungan dan variabel antara independen dan dependen dengan uji statistik menggunakan *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) dimana nilai $p <$ yang artinya hipotesa alternative diterima.

Pertimbangan Etik Penelitian

penelitian ini terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan etik yaitu : peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan prosedur pelaksanaan peneliti. Apabila calon responden bersedia, maka calon responden dipersilahkan untuk mendatangi *informed consent*. Tetapi jika calon responden tidak bersedia, maka responden berhak untuk menolak dan mengundurkan diri. Responden juga berhak mengundurkan diri selama proses pengumpulan data berlangsung. Kerahasiaan catatan mengenai data responden dijaga dengan tidak menuliskan nama responden pada instrument penelitian, tetapi menggunakan inisial. Data-data yang diperoleh dari responden juga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Confidentiality (kerahasiaan) catatan mengenai data responden dijaga dengan tidak menuliskan nama responden (*anonymity*) pada instrument penelitian, tetapi menggunakan nomor responden. Data-data yang diperoleh dari responden juga hanya digunakan untuk kepentingan peneliti. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan.

Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti yang disusun berdasarkan tinjauan pustaka.

Alat pengumpulan data ini terdiri dari tiga bagian , a) bagian pertama adalah identitas yaitu no. responden, umur, pendidikan, pekerjaan paritas dan sumber informasi; b) bagian kedua yaitu pengetahuan tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan sebanyak 15 pertanyaan; c) bagian ketiga adalah sikap ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan sebanyak 15 pertanyaan.

Kuisisioner ini berisi pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan Ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan. Setiap bagian terdiri dari pertanyaan untuk menilai pengetahuan Ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan. Menggunakan skala *guttman*, dilakukan penyekoran dengan jawaban benar diberi nilai 1 (satu) dan jawaban yang salah diberi nilai 0 (nol).

Untuk mendapatkan kriteria pengetahuan digunakan perhitungan yaitu: menentukan skor terbesar dan terkecil. Skor terbesar : $15 \times 1 = 15$. Skor terkecil: $15 \times 0 = 0$. Menentukan nilai rentang (R). Rentang = skor terbesar – skor terkecil = $15 - 0 = 15$. Menentukan nilai panjang kelas (i) panjang kelas (i) = $\frac{rentang(R)}{banyak\ kelas} = \frac{15}{2} = 7,5$. Menentukan skor kategori adalah a) kurang : bila responden menjawab $0 + 7 = 7$ pertanyaan, bila responden hanya benar menjawab $0 - 7$ pertanyaan ; b) baik : bila responden menjawab $7 + 8 = 15$ pertanyaan, bila responden menjawab $8 - 15$ pertanyaan.

Kuesioner ini berisi pernyataan mengetahui sikap wanita Ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan. Dengan dilakukan penyekoran jawaban dengan sangat setuju (SS) diberi nilai 3 (tiga), jawaban setuju (S) diberi nilai 2 (dua) dan jawaban tidak setuju

(TS) diberi nilai 1 (satu) (Hidayat, 2007 , hal : 102).

Untuk mendapatkan sikap digunakan perhitungan yaitu: menentukan skor terbesar dan terkecil. Skor terbesar : $15 \times 3 = 45$. Skor terkecil : $15 \times 1 = 15$. Menentukan nilai rentang (R). rentang = skor terbesar – skor terkecil = $45 - 15 = 30$. Menentukan nilai panjang kelas (i). panjang kelas (i) = $\frac{rentang(R)}{banyak\ kelas} = \frac{30}{2} = 15$. Menentukan skor kategori adalah a) negatif : bila responden mendapat skor 1-15, (b) positif bila responden mendapat skor 16-30.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan di Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019 sebanyak 40 responden dan didapat hasil distribusi responden yang diuraikan sebagai berikut :

Analisa Univariat

1. Umur Responden

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019

No	Umur	Frekuensi	Persentasi (%)
1	20-25	9	22,5
2	26-30	26	62,5
3	> 30	5	12,5
Jumlah		40	100

Dari tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur mayoritas berumur 26-30 tahun sebanyak 26 orang (62,5%) dan minoritas > 30 tahun sebanyak 5 orang (12,5%).

2. Pendidikan Responden

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentas i (%)
1	TK-SD	2	5
2	SMP-SMA	28	70
3	D1-S1	10	25
Jumlah		40	100

Dari tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan adalah mayoritas responden berpendidikan SMP-SMA sebanyak 28 orang (70%) dan minoritas responden berpendidikan TK-SD sebanyak 2 orang (5%).

3. Pekerjaan Responden

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentas i (%)
1	IRT	25	62,5
2	PNS	9	22,5
3	Wiraswasta	6	15
Jumlah		40	100

Dari tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan adalah mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 25 orang (62,5%) dan minoritas responden pekerjaan Wiraswasta sebanyak 6 orang (15%).

4. Sumber Informasi Responden

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentas (%)
1	Langsung	25	62,5
2	Tidak Langsung	15	37,5
Jumlah		40	100

Dari tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan Sumber Informasi adalah mayoritas langsung sebanyak 25 orang (62,5%) dan minoritas responden tidak langsung sebanyak 15 orang (37,5%).

5. Pengetahuan Responden

Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentas si (%)
1	Baik	27	67,5
2	Kurang	13	32,5
Jumlah		40	100

Dari tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan mayoritas baik sebanyak 27 orang (67,5%) dan minoritas kurang sebanyak 13 orang (32,5%).

6. Sikap Responden

Tabel Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019

No	Sikap	Frekuensi	Persentas (%)
1	Positif	27	67,5
2	Negatif	13	32,5
Jumlah		30	100

Dari tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi sikap positif responden tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan mayoritas sebanyak 27 orang

(67,5%) dan minoritas Negatif sebanyak 13 orang (32,5%).

Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Suntik Tiga Bulan

Tabel Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Suntik Tiga Bulan Di Klinik Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019

Pengetahuan Ibu	Sikap Ibu						P(value)	(95%) OR(1)
	Positif		Negatif		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Baik	23	85	4	15	27	67,5	13.976	0,001
Kurang	6	46	7	54	13	32,5		
Jumlah	29	72,5	11	27,5	40	100		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 29 responden (72,5%) yang memiliki pengetahuan baik adalah 23 responden (85%) diantaranya bersikap positif dan 4 responden (15%) bersikap negatif. Dari 11 responden (27,5%) responden yang berpengetahuan kurang adalah sebanyak 6 responden (46%) bersikap positif dan 7 responden (54%) adalah bersikap negatif.

Berdasarkan uji *chi-square* menyatakan bahwa hasil dengan $df = 1$ ($13,976$) dan nilai $\alpha = 0,05 > p(\text{value}) = 0,001$ maka H_0 diterima, berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan dengan sikap ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan di Klinik Juliana Dalimunte

Pembahasan

Umur Responden

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur mayoritas berumur 26-30 tahun sebanyak 26 orang (62,5)

dan minoritas > 30 tahun sebanyak 5 orang (12,5%).

Pendidikan Responden

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan adalah mayoritas responden berpendidikan SMP-SMA sebanyak 28 orang (70%) dan minoritas responden berpendidikan TK-SD sebanyak 2 orang (5%).

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Juliana Dalimunte tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan adalah mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 25 orang (62,5%) dan minoritas responden berpendidikan Wiraswasta sebanyak 6 orang (15%).

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi responden

berdasarkan Sumber Informasi adalah mayoritas langsung sebanyak 25 orang (62,5%) dan minoritas responden tidak langsung sebanyak 15 orang (37,5%).

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Klinik Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019

Dari tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan mayoritas baik sebanyak 27 orang (67,5%) dan minoritas kurang sebanyak 13 orang (32,5%).

Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Klinik Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019

Dari tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi sikap responden tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan mayoritas baik sebanyak 27 orang (67,5%) dan minoritas kurang sebanyak 9 orang (32,5%).

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Suntik Tiga Bulan di Klinik Juliana Dalimunte Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 29 responden (72,5%) yang memiliki pengetahuan baik adalah 23 responden (85%) diantaranya bersikap positif dan 4 responden (15%) bersikap negatif. Dari 11 responden (27,5%) responden yang berpengetahuan kurang adalah sebanyak 6 responden (46%) bersikap positif dan 7 responden (54%) adalah bersikap negatif.

Berdasarkan uji *chi-square* menyatakan bahwa hasil dengan $df = 1$ (13,976) dan

nilai $\alpha = 0,05 > p(\text{value}) = 0,001$ maka H_0 diterima, berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan dengan sikap ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan di Klinik Juliana Dalimunte

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan Depo Medroxy Progeteron Acetate (DMPA) di Juliana Dalimunte Medan. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas umur responden di klinik Juliana Dalimunte berumur berumur 26-30 tahun sebanyak 26 orang (62,5%) dan minoritas > 30 tahun sebanyak 5 orang (12,5%).
2. Mayoritas Pendidikan responden di klinik Juliana Dalimunte berpendidikan SMP-SMA sebanyak 28 orang (70%) dan minoritas responden berpendidikan TK-SD sebanyak 2 orang (5%).
3. Mayoritas Pekerjaan responden di klinik Juliana Dalimunte bekerja sebagai IRT sebanyak 25 orang (62,5%) dan minoritas responden bekerja Wiraswasta sebanyak orang (15%).
4. Mayoritas responden di klinik Juliana Dalimunte yang mendapat Sumber Informasi langsung sebanyak 25 orang (62,5%) dan minoritas responden yang mendapat informasi tidak langsung sebanyak 11 orang (36,7%).
5. Mayoritas responden di Klinik Juliana Dalimunte yang berpengetahuan baik sebanyak 27 (67,5%) dan minoritas yang

berpengetahuan kurang sebanyak 13(32,5%)

6. Mayoritas responden di Klinik Juliana Dalimunte yang bersikap positif sebanyak 27 (67,5%) dan minoritas yang bersikap negatif sebanyak 13 (32,5%).
7. Dari 29 responden (72,5%) yang memiliki pengetahuan baik adalah 23 responden (85%) diantaranya bersikap positif dan 4 responden (15%) bersikap negatif. Dari 11 responden (27,5%) responden yang berpengetahuan kurang adalah sebanyak 6 responden (46%) bersikap positif dan 7 responden (54%) adalah bersikap negatif.
8. Berdasarkan uji *chi-square* menyatakan bahwa hasil dengan df 1 (13,976) dan nilai $\alpha = 0,05 > p(\text{value}) = 0,001$ maka H_0 diterima, berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan dengan sikap ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan di Klinik Juliana Dalimunte

Saran

Bagi Responden

Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan depot *Medroxy Progesteron Acetate* (DMPA)

Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan atau sumber data untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat membahas tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan *Medroxy Progesteron Acetate* (DMPA)

Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dapat menambah referensi perpustakaan Akademi Kebidanan Hafsyah Medan sebagai acuan penelitian yang akan datang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Dewi, Kurnia. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan*. DKI Jakarta : Trans Info Media.

Hartanto, 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Hidayat, Aziz Alimul, 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknis Analisis Data*, Jakarta : Salemba Medika.

Mubarak, Iqbal Wahit, 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Wanita*, Jakarta : Salemba Medika.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Noviawati, dan Sujiatini, 2009. *Panduan lengkap pelayanan KB terkini*.

Riduwan, 2009, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Remaja*, Bandung : Alfabeta.

Sulistiyawati, Ari, 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*, Jakarta : Salemba Medika.

Suratun, dkk, 2008. *Pelayanan KB Dan Pelayanan Kontrasepsi*.

Yohana, dkk. 2011. *Kehamilan dan persalinan*, Jakarta : Garda Medika

File:///com-5/d/KONTRASEPSISUNTIKAN(INJEKSI)-DEPOPROVERA

File://localhost/G:/FAKTORFAKTOR%20YANG%20MENDUKUNG%20UNTUK%20MEMILIH%20.

<http://androskripsi.blogspot.com/2012/11/gambaran-pengetahuan-akseptor-kb-suntik-tentang-efek-samping-depo-medroxyprogesterone-asetat-dmpa.html>.

<http://kti-akbid.blogspot.com/2011/05/kti-hubungan-pertambahan-berat-badan.html>.

<http://semuatentangkebidanan.blogspot.com/2012/03/karakteristik-ibuyangmenggunakan-alat.htm>.

<http://setohartadi17.blogspot.com/2013/05/sap-kb-suntik-3-bulan-depo-medroksi.html>.